

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Bersumber pada data yang telah diuraikankan pada penyajian data dan pembahasan sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Pola asuh yang diterapkan kepada remaja di asrama putri panti asuh Budi Taqwa Kabupaten Tapin adalah pola asuh demokratis. Yang ditandai dengan adanya kesempatan bagi ibu pengasuh dan anak asuh untuk mengomunikasikan mengenai peraturan-peraturan beserta sanksi yang didapatkan jika melakukan pelanggaran serta adanya kesempatan untuk anak mengemukakan pendapat mengenai beberapa hal yang dapat menunjang asrama agar lebih baik lagi kedepannya. Pola asuh demokratis yang diterapkan sudah berjalan dengan baik, ditandai dengan respon positif dari remaja di asrama putri panti asuh Budi Taqwa Kabupaten Tapin terhadap pola asuh ibu pengasuh di sana.
2. Pembinaan akhlak remaja di asrama putri panti asuh Budi Taqwa Kabupaten Tapin dapat terlihat dari aturan-aturan yang diterapkan di sana yang kemudian menjadi sebuah upaya dalam proses pembinaan akhlak, dalam menerapkannya menggunakan beberapa metode yaitu melalui pembiasaan, keteladanan, nasihat dan pemberian ganjaran berupa hukuman dan hadiah dan dapat dikatakan pembinaan akhlak tersebut berjalan dengan baik yang

ditandai dengan banyaknya perubahan positif dari remaja di asrama. Selain itu ada langkah yang dilakukan dalam pembinaan akhlak yaitu adanya perencanaan, kemudian pengajaran bahwa adanya pengawasan dan hisab dari Allah SWT atas perilaku yang dilakukan, kemudian adanya pemberian hukuman bagi anak asuh yang melanggar aturan-aturan, mengajarkan kesungguhan dalam segi ibadah maupun akhlak, bahwa hal-hal tersebut harus dilaksanakan serta langkah terakhir adalah memberikan evaluasi atau mengamati sejauh mana anak asuh telah menjalankan hal baik tersebut. Selain itu pembinaan akhlak di sana telah memenuhi indikator atau tolak ukurnya. Pembinaan akhlak tersebut senantiasa dilakukan saat pelaksanaan kegiatan harian remaja di asrama putri panti asuh Budi Taqwa Kabupaten Tapin, sebagai berikut:

- a. Pembinaan akhlak melalui pembiasaan, remaja di asrama selalu dibiasakan mengenai hal-hal baik mulai dari dibiasakan untuk beribadah kepada Allah SWT, bertutur kata dan berperilaku sopan, berpakaian menutup aurat serta mereka terbiasa untuk mentaati peraturan di asrama.
- b. Pembinaan akhlak melalui keteladan, ibu pengasuh selalu berusaha menjadi contoh yang baik bagi remaja di asrama putri panti asuh Budi Taqwa Kabupaten Tapin. Sebelum memerintah anak asuh di asrama mengenai pembiasaan atau aturan ibu pengasuh selalu terlebih dahulu mencontohkannya, bertujuan agar anak asuh lebih termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi. Contohnya adalah untuk saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

- c. Pembinaan akhlak melalui nasihat, ibu pengasuh selalu memberikan nasihat kepada remaja di asrama putri panti asuh Budi Taqwa Kabupaten Tapin hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengingat bagi anak asuh di sana mengenai hal yang baik dan buruk.
  - d. Pembinaan akhlak melalui pemberian hukuman dan hadiah, hukuman yang ibu pengasuh berikan kepada remaja di asrama putri panti asuh Budi Taqwa Kabupaten Tapin jika melakukan pelanggaran adalah membaca surah Yaasin sebanyak 3 kali hal tersebut sudah disetujui secara bersama, alasan ibu pengasuh memberikan hukuman tersebut adalah agar anak asuh tidak kelelahan secara fisik namun hukuman tersebut dapat memberikan efek jera bagi anak asuh yang melanggar peraturan. Sedangkan hadiah yang ibu pengasuh berikan kepada mereka mungkin tidak terlalu mewah dan bersifat sederhana yaitu berupa makanan dan pemberian pujian, namun hal tersebut dapat memotivasi anak asuh untuk berkepribadian yang lebih baik lagi dari segi ibadah hingga akhlak.
3. Faktor pendukung dalam penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin sebagai berikut:
- a. Pengasuh, diri ibu pengasuh sangat berpengaruh bagi penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin. Maka dari itu penting bagi ibu pengasuh untuk dapat memberi dan menjadi contoh pribadi yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ibu pengasuh merupakan faktor pendukung dalam

penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

- b. Anak asuh, walaupun mereka berasal dari latar belakang keluarga yang tidak sama serta belum adanya kebiasaan yang baik dari segi ibadah dan kepribadian mereka mudah memahami penerapan pola asuh dan semangat dalam menjalankan proses pembinaan akhlak.
4. Faktor penghambat dalam penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin adalah lingkungan. Lingkungan, lingkungan dinilai berpengaruh dalam penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak. Lingkungan yang aman, nyaman dan positif akan berpengaruh baik juga bagi anak asuh. Lingkungan asrama berpengaruh positif bagi anak asuh yang ditandai dengan lingkungan yang mendukung dan mencontohkan yang baik bagi anak asuh sehingga lingkungan menduduki peran sebagai faktor yang mendukung dalam penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.

Berada di lingkungan yang menggunakan handphone dan adanya tayangan televisi kurang mendidik, kedua hal tersebut sangat berpengaruh dalam penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak. Remaja di asrama sudah memiliki handphone masing-masing hal tersebut dapat memudahkan anak asuh untuk mengakses banyak hal sehingga akan berpengaruh bagi diri remaja yang masih labil dan mudah terpengaruh serta tayangan televisi yang kurang mendidik misalnya dari sinetron. Handphone dan televisi menjadi

faktor yang dapat menghambat penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin

Adanya faktor penghambat dalam penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin tentu memerlukan solusi yang harus diberikan pengasuh, adapun solusi yang diberikan adalah adanya pemberian pengawasan yang lebih serta kedisiplinan, memberikan pembiasaan yang baik, menjadi teladan, memberikan nasihat dan pemberian hukuman serta memberikan hadiah bagi anak asuh. Solusi yang diberikan tersebut memberikan pengaruh bagi anak asuh sehingga menjadi anak yang berkarakter baik, disiplin bertanggung jawab serta dapat meminimalisir pelanggaran yang dilakukan.

## **B. Saran**

1. Kepada pimpinan panti asuhan dapat lebih sering untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat serta keteladanan sehingga dapat lebih membantu ibu pengasuh dalam penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin
2. Kepada ibu pengasuh dapat melakukan pengawasan dan bimbingan yang lebih lagi bagi anak asuh sehingga dapat mengatasi secara lebih efektif faktor penghambat dalam penerapan pola asuh dan pembinaan akhlak remaja di asrama putri panti asuhan Budi Taqwa Kabupaten Tapin.
3. Kepada anak asuh agar dapat lebih memperhatikan pengajaran, bimbingan dan pembinaan yang dilakukan pengasuh, karena pengasuh merupakan

orang tua bagi kalian sehingga sudah seharusnya kalian mentaati mereka dalam kebaikan.

4. Kepada masyarakat agar dapat memberikan perhatian yang lebih bagi mereka dan memberikan bantuan, misalnya membantu membangun lingkungan yang lebih positif bagi remaja di asrama sehingga mereka akan mencontoh hal yang baik pula.